ABSTRAK

Sistem pencatatan ini dilakukan setiap hari oleh Biro Akuntasi di PT. Pupuk Kujang menggunakan Metode *Simple Avarage* dengan menilai sisa persedian barang menurut rata-rata harga pembelian.

- BPPB
- BPBG
- SPPB
- LPPB
- NPBG

Dokumen-dokumen diatas hanya berlaku diperusahaan industri seperti PT. Pupuk Kujang Cikampek Pengolahan data tersebut dari Dokumen menggunakan cara tersendiri dalam hal penerimaan, pengeluaran dan penyesuaian barang. Hal ini dilakukan dengan mengunakan data dokumen tersebut. Sesuai dengan praktek kerja yang dilaksanakan di PT. Pupuk Kujang, maka penulisan akan mengurangi tentang sistem keluar dan masukannya barang. Setiap ada permintaan barang dari masing-masing unit kerja,maka terlebih dahulu harus mengajukan lembar dokumen BPPB sebanyak tiga lembar yamg terdiri dari empat rangkap yang uraiannya sebagai berikut :

1. Lembar asli untuk bagian Akuntansi Biaya
2. Lembar copy kesatuan untuk bidang Administrasi Gudang
3. Lembar copy kedua untuk peminta /unit kerja

Dokumen BPPB ini menunjukan permintaan barang yang dikeluarkan dari gudang, setelah diterima dari Akuntasi persediaan, dokumen tersebut kemudian diagendakan, diberi harga, diberi kodering. Dalam pemberian harga tersebut, di PT Pupuk Kujang menggunakan metode harga rata-rata dan dijurnal kedalam file master invertory lalu diberikan laporan permintaan ke bagian gudang dan ditanda tangani.dalam menjalankan sistem pengadaan barang deskripsi tugas yang berkaitan dengan pengadaan barang pada PT.Pupuk Kujang adalah sebagai berikut:

a. Unit Kerja

- Karyawan yang meminta langsung ke bagian gudang dan memberikan dokumen barang yang diminta

b. Bagian Administrasi Gudang

- Menerima lembar copy kedua dari bidang admin gudang

c. Bagian Akuntasi Biaya

- Menerima BPPB dari bagian Gudang
- Mengagendakan,diberi harga dan kodering dalam setiap permintaan barang
- Menjurnal kedalam file lalu disimpan di master invertory

d. Kepala Gudang

- menerima Laporan permintaan barang dan menyetujui/mengetahui

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan terhadap sistem yang sedang berjalan dan terhadap aliran dokumen maka maasalah-masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh kurang akurat mengenai pengadaan barang
2. Dokumen yang kurang menunjang sistem dan dirasakan kurang memadai untuk digunakan sebagai data informasi yang diperlukan.
3. Penggunaan waktu yang kurang efesien dikarenakan pengarsipan data yang kurang maksimal.
4. Terjadinya penggadaan tugas dalam setiap bagian disebabkan tidak adanya job description yang jelas pada setiap bagiannya.